



BUPATI BANYUMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI BANYUMAS

NOMOR 178 TAHUN 2025

TENTANG

BATAS DESA PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang : a. bahwa penetapan dan penegasan batas desa diperlukan dalam rangka kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah desa, demi terciptanya kemaslahatan penyelenggaraan pembangunan pemerintahan desa di Kabupaten Banyumas sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa penetapan dan penegasan batas desa diperlukan dalam rangka tertib administrasi pemerintahan, untuk meminimalisir risiko konflik sosial yang mungkin timbul dalam hal batas desa tidak jelas, sehingga perlu dilakukan penetapan dan penegasan batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen yang sesuai dengan rencana tata ruang Kabupaten Banyumas;
- c. bahwa untuk memberikan arahan dan kepastian hukum serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa diperlukan pengaturan tentang penetapan dan penegasan batas Desa di Kabupaten Banyumas;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Bupati adalah Bupati Banyumas.
2. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah yang dipimpin oleh Camat.
3. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
5. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
6. Peta Batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
7. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik koordinat batas yang ditentukan berdasarkan pengukuran atau penghitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar dan peta lain sebagai pelengkap.
8. Lintang Selatan yang selanjutnya disingkat LS adalah garis lintang yang berada di sebelah selatan khatulistiwa.
9. Bujur Timur yang selanjutnya disingkat BT adalah garis bujur yang berada di sebelah timur *Greenwich*.
10. Pilar Batas Utama adalah pilar batas yang dipasang tepat pada garis batas.
11. Pilar Acuan Batas Utama adalah pilar batas yang dipasang tidak tepat pada garis batas.

Pasal 2

Maksud dan tujuan ditetapkan Peraturan Bupati ini untuk mewujudkan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum Batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen.

BAB II BATAS DESA PETAHUNAN

Pasal 3

Batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen sebagai berikut:

- a. sebelah utara, berbatasan dengan Desa Samudra Kecamatan Gumelar dan Desa Semedo Kecamatan Pekuncen;
- b. sebelah timur, berbatasan dengan Desa Semedo Kecamatan Pekuncen;
- c. sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen; dan
- d. sebelah barat, berbatasan dengan Desa Kedungurang Kecamatan Gumelar.

Pasal 4

Batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan dengan koordinat Batas Desa sebagai berikut:

- a. Batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen dan Desa Samudra Kecamatan Gumelar dimulai dari simpul batas antara Desa Kedungurang, Desa Samudra dan Desa Petahunan yang terletak pada TK 33.02.15.2005-15.2009-16.2006-000 dengan koordinat $7^{\circ} 21' 47,707''$ LS dan $109^{\circ} 1' 11,811''$ BT ke arah timur laut melintasi hutan hingga bertemu simpul batas antara Desa Samudra, Desa Petahunan dan Desa Semedo yang terletak pada TK 33.02.15.2009-16.2006-16.2007-000 dengan koordinat $7^{\circ} 21' 14,330''$ LS dan $109^{\circ} 1' 55,199''$ BT.
- b. Batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen dan Desa Semedo Kecamatan Pekuncen sebagai berikut :
 1. dimulai dari simpul batas antara Desa Cibangkong, Desa Petahunan dan Desa Semedo yang terletak pada TK 33.02.16.2005-16.2006-16.2007-000 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 46,109''$ LS dan $109^{\circ} 2' 57,433''$ BT ke arah utara melintasi kebun hingga bertemu jalan setapak yang terletak pada TK 33.02.16.2006-16.2007-001 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 28,334''$ LS dan $109^{\circ} 3' 4,598''$ BT;
 2. dari TK 33.02.16.2006-16.2007-001 dilanjutkan ke arah utara menyusuri jalan setapak hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 33.02.16.2006-16.2007-002 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 21,683''$ LS dan $109^{\circ} 3' 5,586''$ BT;
 3. dari TK 33.02.16.2006-16.2007-002 dilanjutkan ke arah utara melintasi pematang sawah hingga bertemu saluran irigasi yang terletak pada TK 33.02.16.2006-16.2007-003 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 19,503''$ LS dan $109^{\circ} 3' 5,893''$ BT;
 4. dari TK 33.02.16.2006-16.2007-003 dilanjutkan ke arah barat laut menyusuri saluran irigasi hingga bertemu perkebunan yang terletak pada TK 33.02.16.2006-16.2007-004 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 8,723''$ LS dan $109^{\circ} 2' 51,145''$ BT;
 5. dari TK 33.02.16.2006-16.2007-004 dilanjutkan ke arah barat laut melintasi perkebunan hingga bertemu jalan setapak yang terletak pada TK 33.02.16.2006-16.2007-005 dengan koordinat $7^{\circ} 21' 51,415''$ LS dan $109^{\circ} 2' 33,663''$ BT;

6. dari TK 33.02.16.2006-16.2007-005 dilanjutkan ke arah barat laut menyusuri jalan setapak hingga bertemu perkebunan yang terletak pada TK 33.02.16.2006-16.2007-006 dengan koordinat $7^{\circ} 21' 43,080''$ LS dan $109^{\circ} 2' 22,358''$ BT; dan
7. dari TK 33.02.16.2006-16.2007-006 dilanjutkan ke arah barat laut melintasi perkebunan hingga bertemu simpul batas antara Desa Samudra, Desa Petahunan dan Desa Semedo yang terletak pada TK 33.02.15.2009-16.2006-16.2007-000 dengan koordinat $7^{\circ} 21' 14,330''$ LS dan $109^{\circ} 1' 55,199''$ BT.
- c. Batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen dan Desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen dimulai dari simpul batas antara Desa Cibangkong, Desa Petahunan dan Desa Semedo yang terletak pada TK 33.02.16.2005-16.2006-16.2007-000 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 46,109''$ LS dan $109^{\circ} 2' 57,433''$ BT ke arah barat daya menyusuri jalan setapak hingga bertemu simpul batas antara Desa Kedungurang, Desa Cibangkong dan Desa Petahunan yang terletak pada TK 33.02.15.2005-16.2005-16.2006-000 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 57,158''$ LS dan $109^{\circ} 2' 31,948''$ BT.
- d. Batas Desa Petahunan Kecamatan Pekuncen dan Desa Kedungurang Kecamatan Gumelar antara lain :
 1. dimulai dari simpul batas antara Desa Kedungurang, Desa Cibangkong dan Desa Petahunan yang terletak pada TK 33.02.15.2005-16.2005-16.2006-000 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 57,158''$ LS dan $109^{\circ} 2' 31,948''$ BT ke arah barat laut melintasi hutan hingga bertemu as Kali Dengok yang terletak pada TK 33.02.15.2005-16.2006-001 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 50,785''$ LS dan $109^{\circ} 2' 22,457''$ BT;
 2. dari TK 33.02.15.2005-16.2006-001 dilanjutkan ke arah barat laut menyusuri as Kali Dengok hingga bertemu as Kali Arus yang terletak pada TK 33.02.15.2005-16.2006-002 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 31,408''$ LS dan $109^{\circ} 1' 43,010''$ BT;
 3. dari TK 33.02.15.2005-16.2006-002 dilanjutkan ke arah timur laut menyusuri as Kali Arus hingga bertemu as sungai yang terletak pada TK 33.02.15.2005-16.2006-003 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 24,907''$ LS dan $109^{\circ} 1' 46,368''$ BT;
 4. dari TK 33.02.15.2005-16.2006-003 dilanjutkan ke arah barat laut menyusuri as sungai hingga bertemu hutan yang terletak pada TK 33.02.15.2005-16.2006-004 dengan koordinat $7^{\circ} 22' 20,971''$ LS dan $109^{\circ} 1' 36,647''$ BT; dan
 5. dari TK 33.02.15.2005-16.2006-004 dilanjutkan ke arah barat laut melintasi hutan hingga bertemu simpul batas antara Desa Kedungurang, Desa Samudra dan Desa Petahunan yang terletak pada TK 33.02.15.2005-15.2009-16.2006-000 dengan koordinat $7^{\circ} 21' 47,707''$ LS dan $109^{\circ} 1' 11,811''$ BT.

Pasal 5

Ketentuan mengenai Peta Batas Desa dan daftar Titik Koordinat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagiasn tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

Dalam hal Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Desa membangun Pilar Batas Utama dan/atau Pilar Acuan Batas Utama, pembangunan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

Peta Batas Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 tidak mengubah, mengurangi, menambah, dan/atau menghapuskan:

- a. luasan atau batas kawasan tertentu;
- b. hak atas tanah;
- c. hak ulayat; dan
- d. hak adat yang ada pada masyarakat.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banyumas.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 31 Desember 2025

BUPATI BANYUMAS,

ttd

SADEWO TRI LASTIONO

Diundangkan di Purwokerto
pada tanggal 31 Desember 2025

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANYUMAS,
ttd

AGUS NUR HADIE

BERITA DAERAH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2025
NOMOR 179

Salinan sesuai dengan aslinya

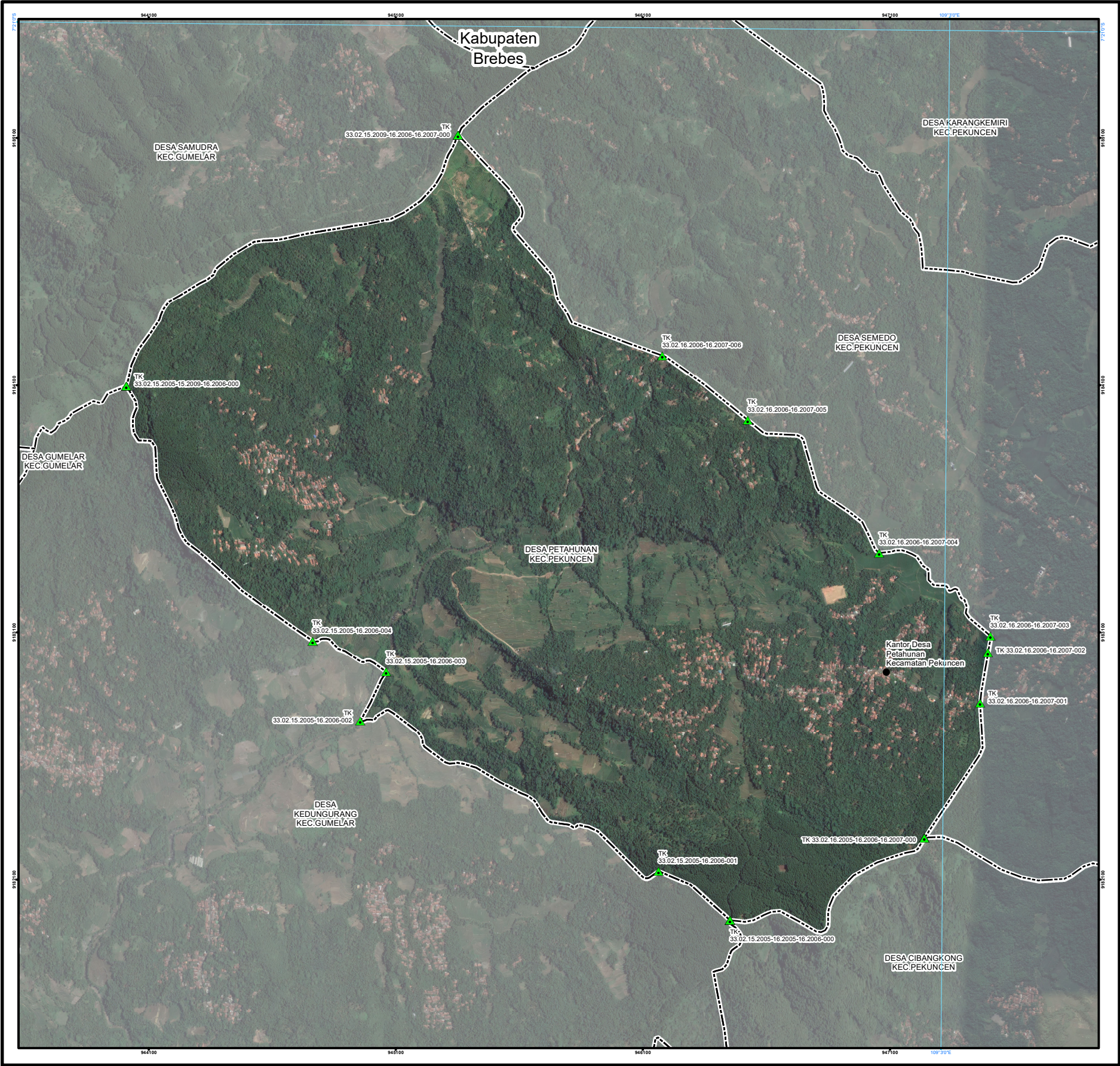
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara
elektronik oleh :

ARIF ROHMAN, S.H., M.H.
Pembina
NIP. 197505312009031002

PETA DAN DAFTAR TITIK KOORDINAT BATAS DESA PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN

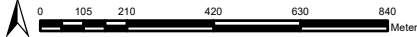


PETA BATAS DESA

Kode Wilayah : 33.02.16.2006

DESA PETAHUNAN
KECAMATAN PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

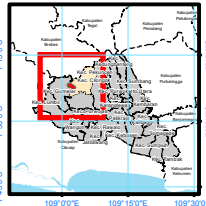
U SKALA 1:18,270



PETUNJUK LETAK PETA



DIAGRAM LOKASI



Sistem Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : SRGI 2013



DIBUAT DAN DITERBITKAN OLEH :
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
Jl. Kapokerto No.1 Purwokerto, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah
Email: pemkab.banyumas@banyumaskab.go.id, Telp. (0281) 636004/636005/636006
Fax: (0281) 635332
© Copyright 2021, All Rights Reserved.

Grafik opita dilingkupi oleh Undang-Undang Republik Indonesia

KETERANGAN

- Titik Kartometrik
- Kantor Pemerintahan
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan

Daftar Titik Kartometrik

NO	TITIK KARTOMETRIK	KOORDINAT GEOGRAFIS		KOORDINAT UTM	
		LINTANG	Bujur	X (M)	Y (M)
1	TK 33.02.16.2005-16.2006-16.2007-000	7° 22' 46.109" LS	109° 2' 57.433" BT	284680	9183830
2	TK 33.02.16.2006-16.2007-001	7° 22' 28.334" LS	109° 3' 4.598" BT	284897	9184377
3	TK 33.02.16.2006-16.2007-002	7° 22' 21.683" LS	109° 3' 5.586" BT	284927	9184582
4	TK 33.02.16.2006-16.2007-003	7° 22' 19.503" LS	109° 3' 5.893" BT	284936	9184649
5	TK 33.02.16.2006-16.2007-004	7° 22' 8.723" LS	109° 2' 51.145" BT	284482	9184978
6	TK 33.02.16.2006-16.2007-005	7° 21' 51.415" LS	109° 2' 33.663" BT	283944	9185508
7	TK 33.02.16.2006-16.2007-006	7° 21' 43.080" LS	109° 2' 22.358" BT	283596	9185762
8	TK 33.02.15.2009-16.2006-16.2007-000	7° 21' 14.330" LS	109° 1' 55.199" BT	282759	9186642
9	TK 33.02.16.2005-16.2006-16.2007-000	7° 22' 46.109" LS	109° 2' 57.433" BT	284680	9183830
10	TK 33.02.15.2005-16.2006-16.2006-000	7° 22' 57.158" LS	109° 2' 31.948" BT	283900	9183487
11	TK 33.02.15.2005-16.2006-16.2006-000	7° 22' 57.158" LS	109° 2' 31.948" BT	283900	9183487
12	TK 33.02.15.2005-16.2006-001	7° 22' 50.785" LS	109° 2' 22.457" BT	283608	9183682
13	TK 33.02.15.2005-16.2006-002	7° 22' 31.408" LS	109° 1' 43.010" BT	282395	9184272
14	TK 33.02.15.2005-16.2006-003	7° 22' 24.907" LS	109° 1' 36.368" BT	282497	9184472
15	TK 33.02.15.2005-16.2006-004	7° 22' 20.971" LS	109° 1' 36.647" BT	282199	9184592
16	TK 33.02.15.2005-15.2009-16.2006-000	7° 21' 47.707" LS	109° 1' 11.811" BT	281432	9185610
17	TK 33.02.15.2005-15.2009-16.2006-000	7° 21' 47.707" LS	109° 1' 11.811" BT	281432	9185610
18	TK 33.02.15.2009-16.2006-16.2007-000	7° 21' 14.330" LS	109° 1' 55.199" BT	282759	9186642

Sumber Peta : - Citra Tegak Satelit Resolusi Tinggi akuisisi tahun 2013-2015
- Data batas wilayah administrasi Desa/Kelurahan kegiatan Kesepakatan Teknis Tahun 2021
- Data batas wilayah administrasi kabupaten/kota
- Hasil pelacakan batas Desa/Kelurahan tahun 2021

Riwayat Peta : Peta ini dibuat oleh Badan Informasi Geospasial dan Hasil kegiatan kesepakatan teknis batas administrasi desa/kelurahan tahun 2021 berdasarkan hasil kesepakatan antara kepala desa/luh/camat dan diketahui oleh pemerintah daerah kabupaten/kota dan SKPD/OPD terkait.

BUPATI BANYUMAS,

ttd

SADEWO TRI LASTIONO